

## ABSTRAKSI

### **Hubungan Persepsi Sikap Pimpinan Dengan Motivasi Kerja Perawat Instalasi Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Dr.Pirngadi Kota Medan**

Oleh  
**Iqfan D.R**  
04 860 0203

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan persepsi sikap Pimpinan dengan motivasi kerja Perawat Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum. Dr. Pirngadi Kota Medan.

Hipotesis yang diajukan adalah Ada hubungan persepsi sikap pimpinan dengan motivasi kerja perawat instalasi rawat jalan, dengan asumsi semakin baik persepsi sikap pimpinan maka semakin tinggi motivasi kerja para perawat instalasi rawat jalan, sedangkan semakin buruk persepsi sikap pimpinan maka semakin rendah motivasi kerja para perawat instalasi rawat jalan.

Penelitian ini menggunakan Skala berdasarkan teori Ahmadi dengan aspek-aspek sikap sebagai berikut: Aspek Kognitif, Aspek Afektif, Aspek Konatif dan juga menggunakan Skala berdasarkan Wexley dan Yulk (1998), aspek-aspek dari motivasi kerja sebagai berikut: kebutuhan kelangsungan hidup, kebutuhan rasa aman, kebutuhan berkelompok, kebutuhan penghargaan, kebutuhan kebebasan, kebutuhan kecakapan dan keberhasilan. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 80 orang.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel terikat (x) dengan satu variabel bebas (y).

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa (1) Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi sikap pimpinan dengan motivasi kerja, dimana  $r_{xy} = 0,561$  ;  $p < 0,010$ . Artinya semakin positif persepsi sikap pimpinan, maka motivasi kerja akan semakin meningkat. (2) Persepsi sikap pimpinan memberikan pengaruh sebesar 31,5% terhadap motivasi kerja. Hal ini dilihat dari koefisien determinan  $R^2 = 0,315$ . Dari hasil ini maka diketahui bahwa masih terdapat 68,5% pengaruh dari faktor lain terhadap motivasi kerja, dimana faktor lain dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah faktor tantangan dalam pekerjaan, status, dorongan mencapai kepemimpinan, dorongan bersaing, rasa takut, uang ataupun pola kepemimpinan, komunikasi, jenis pekerjaan dan kondisi fisik tempat kerja. (3) Kemudian para perawat dinyatakan memiliki motivasi kerja yang tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik 81,70 lebih besar dari nilai rata-rata hipotetiknya (70) dimana selisih antara kedua nilai tersebut melebihi 8,16.

Kata Kunci : Sikap dan Motivasi Kerja